



INCREASING COMPANY VALUE: THE ROLE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, AND INTELLECTUAL CAPITAL IN THE FOOD INDUSTRY & BEVERAGE ON BEI (2018-2022)

MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN: PERAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, DAN INTELLECTUAL CAPITAL DALAM INDUSTRI FOOD & BEVERAGE DI BEI (2018-2022)

Felita Aileen¹, Wildan², Amelia Setiawan³, Hamfri Djajadikerta⁴

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan

E-mail: 6042101001@student.unpar.ac.id¹, amelias@unpar.ac.id², talenta@unpar.ac.id³

ARTICLE INFO

Correspondent

Felita Aileen

6042101001@student.unpar.ac.id

Key words:

Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), Intellectual Capital, Nilai Perusahaan

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 871 - 883

ABSTRACT

The food and beverage industry plays a critical role in the global economy, meeting increasing consumer demands amid population growth and lifestyle changes. Companies in this sector strive to enhance quality, innovation, and competitiveness while addressing challenges in creating safe, healthy, and sustainable products. This study examines the influence of Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), and Intellectual Capital (IC) on company value within the Indonesian Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2022. A quantitative descriptive approach was used with secondary data and positivist philosophy to test hypotheses. The study selected 10 food and beverage companies based on financial transparency, GCG compliance, and CSR involvement, resulting in 50 data observations. Results show that GCG, CSR, and IC collectively influence company value, as evidenced by statistical analyses. The findings underscore the importance of integrating governance, responsibility, and intellectual assets to maximize company value in a dynamic industry landscape.

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Felita Aileen 6042101001@student.unpar.ac.id Kata kunci: <i>Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), Intellectual Capital, Nilai Perusahaan</i> Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER Hal: 871 - 883	Industri makanan dan minuman memainkan peran penting dalam perekonomian global, memenuhi peningkatan permintaan konsumen di tengah pertumbuhan populasi dan perubahan gaya hidup. Perusahaan di sektor ini berupaya meningkatkan kualitas, inovasi, dan daya saing sekaligus mengatasi tantangan dalam menciptakan produk yang aman, sehat, dan berkelanjutan. Penelitian ini menguji pengaruh <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>, <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>, dan <i>Intellectual Capital (IC)</i> terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 hingga 2022. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan dengan metode sekunder. data dan filsafat positivis untuk menguji hipotesis. Penelitian ini memilih 10 perusahaan makanan dan minuman berdasarkan transparansi keuangan, kepatuhan GCG, dan keterlibatan CSR, sehingga menghasilkan 50 data observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG, CSR, dan IC secara kolektif mempengaruhi nilai perusahaan, dibuktikan dengan analisis statistik. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan tata kelola, tanggung jawab, dan aset intelektual untuk memaksimalkan nilai perusahaan dalam lanskap industri yang dinamis. <i>Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.</i>

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman (*food and beverage*) adalah sektor vital dalam perekonomian global, dengan permintaan produk yang meningkat seiring pertumbuhan populasi dan perubahan gaya hidup konsumen. Perusahaan di sektor ini menyediakan berbagai produk konsumsi harian dan berusaha untuk meningkatkan kualitas, inovasi, serta daya saing. Mereka juga menghadapi tantangan dalam menciptakan produk yang aman, sehat, dan berkelanjutan. Dalam dunia bisnis yang kompleks dan dinamis, tujuan utama perusahaan adalah menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, terutama pemegang saham, melalui berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja serta reputasi perusahaan.

Intellectual Capital (IC) merupakan modal berharga yang meliputi pengetahuan, informasi, hak kekayaan intelektual, dan pengalaman karyawan. IC berperan penting dalam menjaga efisiensi operasional dan inovasi perusahaan, serta menjadi indikator kekayaan intelektual dan kapabilitas dalam menghasilkan nilai tambah. *Good Corporate Governance (GCG)* juga memiliki peran krusial dalam menentukan nilai perusahaan, melalui praktik transparansi, akuntabilitas, dan keadilan yang menciptakan lingkungan kondusif untuk pertumbuhan dan memberikan

keyakinan kepada pemegang saham bahwa kepentingan mereka dijaga dengan baik oleh manajemen perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah faktor penting lainnya dalam menilai nilai perusahaan dari sudut pandang sosial dan lingkungan. Melalui CSR, perusahaan mengakui tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan dengan melakukan kegiatan yang berdampak positif. CSR memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, membangun reputasi yang kuat, dan menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan. Kinerja keuangan yang baik, tercermin dalam profitabilitas dan kinerja operasional, menjadi tolok ukur utama bagi investor untuk memperkirakan potensi pengembalian investasi di masa depan.

Integrasi yang efektif antara IC, GCG, dan CSR menjadi kunci dalam memaksimalkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Dalam konteks dinamika industri makanan dan minuman, pemahaman mendalam tentang ketiga variabel ini sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan menjaga keberlanjutan bisnis. Perusahaan di sektor ini harus mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam manajemen serta menghadapi tantangan pasar global dan lingkungan untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data sekunder dan filsafat positivisme untuk menguji hipotesis. Fokusnya adalah perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2018-2022. Sampel terdiri dari 10 perusahaan yang dipilih secara *purposive* berdasarkan keterbukaan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap *Good Corporate Governance* (GCG), dan keterlibatan dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR), menghasilkan 50 data observasi. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dari laporan tahunan dan keuangan perusahaan di BEI, serta literatur dan jurnal terkait. Teknik pengolahan data meliputi analisis statistik deskriptif dan regresi untuk merangkum karakteristik data dan menguji pengaruh variabel independen (GCG, CSR, dan *Intellectual Capital*) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan), dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk analisis sistematis.

Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance adalah prinsip-prinsip dasar dan mekanisme yang memandu proses manajemen perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas. Praktik-praktik ini bertujuan menciptakan nilai jangka panjang perusahaan sambil memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan perusahaan, berdasarkan peraturan perundang-undangan dan standar etika bisnis (Yanti, 2023).

Dalam penelitian ini untuk mengukur *Good Corporate Governance* (GCG), dapat digunakan rumus yang berfokus pada proporsi Komisaris Independen dalam dewan komisaris. Proporsi ini mencerminkan kemampuan dewan komisaris dalam pengambilan keputusan yang efektif dan independen, berikut ini rumus GCG:

$$\text{Komisaris independen} = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}}$$

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tanggung jawab perusahaan untuk memperbaiki dampak lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas mereka. Saat ini, CSR bukan lagi kebijakan sukarela bagi perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawab sosial mereka, melainkan telah menjadi kewajiban yang harus dipenuhi (Sari, 2023).

Corporate Social Responsibility Index (CSRI) menjadi salah satu indikator yang sering digunakan karena bersifat komprehensif, objektif, dan terstandarisasi. CSRI mengukur kinerja CSR perusahaan di tiga aspek, menggunakan metodologi yang terukur dan kredibel, serta mudah dibandingkan dengan perusahaan lain.

$$CSR_{ij} = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Intellectual Capital

Pengukuran *Intellectual Capital (IC)* penting untuk menilai nilai aset tak berwujud perusahaan, seperti pengetahuan, keahlian, dan merek, yang menjadi kunci keunggulan kompetitif di era ekonomi berbasis pengetahuan. Arifin (2020) menyebutkan *Intellectual Capital* adalah pemanfaatan sumber pengetahuan yang memainkan peran penting dalam memberikan nilai tambah pada organisasi, baik yang terlihat secara fisik maupun finansial, meskipun tidak tercermin dalam laporan keuangan.

Pengukuran Modal Intelektual dapat dilakukan menggunakan metode *Intellectual capital (VAIC™)*, berikut langkah-langkah dalam menghitung nilai VAIC™ yaitu sebagai berikut:

Menghitung Nilai *Value Added (VA)*

$$VA = Output - Input$$

Menghitung Nilai *Value Added Capital Employed (VACA)*

$$VACA = VA/CE$$

Menghitung Nilai *Value Added Human Capital (VAHU)*

$$VAHU = VA/HC$$

Menghitung Nilai *Structural Capital Value Added (STVA)*

$$STVA = SC/VA$$

Menghitung Nilai VAIC™

$$VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan (*company value*) merupakan indikator yang mengukur sejauh mana "Kepentingan" sebuah perusahaan dari sudut pandang sejumlah pihak, termasuk investor, yang menilai nilai perusahaan dari harga sahamnya. Tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan menunjukkan kesejahteraan pemiliknya yang lebih baik (Arrasyid & Helmina, 2024).

Penilaian nilai perusahaan menjadi langkah krusial dalam berbagai aspek, seperti akuisisi, restrukturisasi, dan pengambilan keputusan investasi. Beragam metode tersedia untuk menghitung nilai perusahaan, dan salah satu yang populer adalah *Price-to-Book Value* (PBV).

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Book Value}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG	50	.33	.83	.4652	.14896
CSR	50	.307692308	.837606838	.52170940168	.15489843048
IntellectualCapital	50	3.76	99.15	20.7376	18.93721
NilaiPerusahaan	50	1.27	3.09	2.2695	.66721
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Hasil Output SPSS versi 25

Data statistik dari 2018 hingga 2022 menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki nilai minimum 0.33 (PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk) dan maksimum 0.83 (PT. Unilever Indonesia Tbk), dengan rata-rata 0.4652 dan standar deviasi 0.14896, menunjukkan sebaran data kecil. *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai minimum 0.30769 (PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk) dan maksimum 0.83760 (PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk), dengan rata-rata 0.52170 dan standar deviasi 0.15489, menunjukkan sebaran data kecil. *Intellectual Capital* memiliki nilai minimum 3.76 (PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, 2020) dan maksimum 99.15 (PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, 2022), dengan rata-rata 20.7376 dan standar deviasi 18.93721. Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum 1.27 (PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, 2022) dan maksimum 3.09 (PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, 2022), dengan rata-rata 2.2695 dan standar deviasi 0.66721. Semua variabel menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang lebih besar dari standar deviasi mengindikasikan sebaran data yang kecil dan simpangan yang baik.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.49353795
Most Extreme Differences	Absolute		.090
	Positive		.090
	Negative		-.081
Test Statistic			.090
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.396
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.384
		Upper Bound	.409

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Output SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data sudah berdistribusi normal. Selain ini uji normalitas dilakukan dengan grafik plot seperti gambar 4.1 berikut.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.336	.342	.982	.331			
	GCG	1.182	.494	.264	2.392	.021	.977	1.023
	CSR	2.537	.474	.589	5.349	<.001	.981	1.019
	Intellectual Capital	.003	.004	.083	.754	.455	.989	1.011

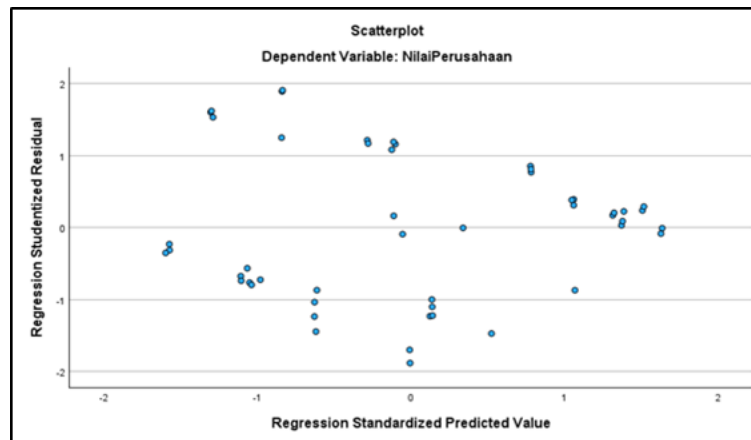
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Output SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 3, nilai VIF dan *tolerance* untuk variabel GCG, CSR, dan Intellectual Capital masing-masing adalah 1.023 dan 0.977, 1.019 dan 0.981, serta 1.011 dan 0.989. Nilai-nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0.01 menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas, sehingga hubungan antara variabel bebas tersebut adalah linear dan kuat.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. *Scatterplot Heteroskedastisitas*



Sumber: Hasil Output SPSS versi 25

Hasil *scatterplot* memperlihatkan bahwa titik-titik tersebar acak dan merata di sekitar angka 0 pada sumbu Y tanpa pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari indikasi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.673 ^a	.453	.417	.50938	.746
a. Predictors: (Constant), IntellectualCapital, CSR, GCG					
b. Dependent Variable: NilaiPerusahaan					

Sumber: Hasil Output SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 4 diatas, dimana terdapat 3 variabel independen yang diuji dan 50 sampel penelitian dengan signifikansi 5%. Didapatkan bahwa DU dengan nilai 1,670 yang lebih besar dibandingkan Durbin Watson dengan nilai 0,746. Setelah dikurangi 4 - DU didapatkan hasil sebesar 2,330, dikarenakan nilai DW berada di antara rentang 0 sampai dengan 4 - DU, maka tidak terjadi autokorelasi.

Uji t

Tabel 5. Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.336	.342		.982
	GCG	1.182	.494	.264	.021
	CSR	2.537	.474	.589	<.001
	IntellectualCapital	.003	.004	.083	.455
a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan					

Sumber: Hasil Output SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji t menunjukkan pengaruh setiap variabel terhadap nilai perusahaan. Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa GCG berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai signifikansi GCG sebesar 0,021 dan t-hitung 2,392, yang lebih kecil dari 0,05 dan lebih besar dari t-tabel 2,01290, maka H1 diterima. Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa CSR berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai signifikansi CSR <0,001 dan t-hitung 5,349, yang lebih kecil dari 0,05 dan lebih besar dari t-tabel 2,01290, maka H2 diterima. Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai signifikansi *Intellectual Capital* sebesar 0,455 dan t-hitung 0,754, yang lebih besar dari 0,05 dan lebih kecil dari t-tabel 2,01290, maka H3 tidak dapat dibuktikan pengaruhnya pada tingkat kepercayaan 95%.

Uji F

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.878	3	3.293	12.690	<.001 ^b
	Residual	11.935	46	.259		
	Total	21.813	49			

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

b. Predictors: (Constant), IntellectualCapital, CSR, GCG

Sumber: Hasil Output SPSS versi 25

Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa GCG, CSR, dan *Intellectual Capital* memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji statistik F menunjukkan nilai signifikansi <0,001, yang lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa GCG, CSR, dan *Intellectual Capital* secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga H4 diterima.

Uji Koefisien Regresi

Tabel 7. Uji Koefisien Regresi

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.336	.342		.982	.331
	GCG	1.182	.494	.264	2.392	.021
	CSR	2.537	.474	.589	5.349	<.001
	IntellectualCapital	.003	.004	.083	.754	.455

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: Hasil Output SPSS versi 25

Berdasarkan tabel, maka dapat disusun persamaan model regresi linear berganda dari hasil uji koefisien regresi sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = \alpha + \beta_1 \text{GCG} + \beta_2 \text{CSR} + \beta_3 \text{Intellectual Capital} + \epsilon$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0,336 + 1,182\text{GCG} + 2,537\text{CSR} + 0,003\text{IntellectualCapital}$$

Nilai konstanta sebesar 0,336 dengan signifikansi 0,331 menunjukkan hubungan positif antara GCG, CSR, dan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan. Peningkatan satu satuan pada variabel-variabel independen tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,336 kali. Koefisien regresi untuk *Good Corporate Governance* (GCG) adalah 1,182, menunjukkan bahwa peningkatan GCG meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1,182 kali. *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki koefisien regresi 2,537, sehingga peningkatan CSR meningkatkan nilai perusahaan sebesar 2,537 kali. *Intellectual Capital* (IC) memiliki koefisien regresi 0,003, menunjukkan bahwa peningkatan IC meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,003 kali.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 ^a	.453	.417	.50938
a. Predictors: (Constant), IntellectualCapital, CSR, GCG				

Sumber: Hasil Output SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 8 tersebut, ditemukan bahwa nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) adalah 0,417. Ini mengindikasikan bahwa sekitar 41,7% dari variasi dalam nilai perusahaan (variabel dependen) dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen seperti GCG, CSR, dan *Intellectual Capital*. Sisanya sebesar 58,3% dari variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Hubungan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Analisis statistik mengungkapkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (X_1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan GCG, semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Penerapan GCG pada perusahaan mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang lebih optimal, meningkatkan efisiensi, dan menciptakan budaya kerja yang lebih sehat. Selain itu, penerapan GCG juga berpotensi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, mengurangi risiko terkait keputusan yang merugikan oleh dewan, serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan untuk berinvestasi. Hal ini konsisten dengan teori agensi yang menekankan bahwa agen harus bertindak rasional demi kepentingan prinsipal, namun terdapat risiko masalah agensi akibat perbedaan kepentingan antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen. Konflik kepentingan ini dapat menimbulkan biaya agensi. Dengan penerapan GCG, konflik kepentingan ini dapat diminimalkan, sehingga agen diharapkan dapat bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian ini juga sejalan dengan temuan Arrasyid & Helmina, (2024) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (X_2) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengungkapan CSR pada perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaannya. Perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosial (CSR) mendapatkan keuntungan finansial dan meningkatkan nilai perusahaan di mata para pemangku kepentingan. Dengan melaksanakan CSR, perusahaan dapat memperbaiki citranya di mata publik, membangun kepercayaan pelanggan, dan menarik investor yang peduli dengan keberlanjutan. Hal ini mengarah pada peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan. Ini sesuai dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada pemiliknyanya dan masyarakat. Dengan menerapkan CSR, perusahaan dapat menjaga legitimasi dan kepercayaan dari para pemangku kepentingannya, serta memastikan bahwa kebijakan dan keputusan perusahaan sejalan dengan tujuan jangka panjangnya. Penelitian ini juga sejalan dengan temuan Sari & Fitriyah (2023), yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hubungan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Analisis statistik mengungkapkan bahwa variabel *Intellectual Capital* (X_3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Arah koefisien regresi yang tidak sesuai dengan prediksi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* mungkin tidak menjadi penentu utama nilai keuangan perusahaan di Indonesia. Hal ini bisa disebabkan oleh rendahnya respons investor terhadap informasi tentang *Intellectual Capital* serta budaya bisnis yang masih cenderung fokus pada aset fisik dan keuangan untuk meningkatkan profitabilitas. Temuan ini berbeda dengan penelitian Rahmadi (2021), yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berhubungan positif dan signifikan dengan nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh penggunaan Tobin's Q sebagai indikator pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian Rahmadi (2021). Penelitian ini menunjukkan nilai original sample sebesar 0.242 untuk pengaruh IC terhadap nilai perusahaan, dengan nilai T-statistic 2.430. Salah satu faktor yang menyebabkan perbedaan hasil ini adalah perbedaan indikator pengukuran nilai perusahaan yang digunakan dalam kedua penelitian tersebut.

Hubungan *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan, *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan, *Intellectual Capital* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan analisis dari tabel hasil uji statistik F, ditemukan bahwa nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,001, yang lebih kecil daripada tingkat kesalahan penelitian (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan *Intellectual Capital* secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Hasil uji simultan menegaskan bahwa GCG, CSR, dan *Intellectual Capital* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam konteks ini, sekitar 41,7% variasi dalam nilai perusahaan (variabel dependen) dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen seperti GCG, CSR, dan *Intellectual Capital*. Sisanya sebesar 58,3% dari variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak

dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Hal ini berarti *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan, *Intellectual Capital* secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan, *Intellectual Capital* merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini memiliki arti bahwa ketiga faktor tersebut yang diperhatikan oleh para *stakeholder* atau investor dalam menilai perusahaan. Perusahaan sebaiknya tidak hanya memusatkan perhatian pada produksi barang, tetapi juga pada pengelolaan modal intelektual untuk meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan. Contohnya, dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan bagi karyawan atau memperbaiki sistem informasi yang mendukung operasi perusahaan. Perusahaan juga sebaiknya.

Berdasarkan hasil dari pengujian statistik sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 9. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Hasil	Nilai Sig.
H1	Terdapat pengaruh GCG terhadap Nilai Perusahaan	Diterima	0,021
H2	Terdapat pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan	Diterima	<0,001
H3	Terdapat pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan	Ditolak	0,455
H4	Terdapat pengaruh GCG, CSR, <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan	Diterima	<0,001

Sumber: Hasil Olahan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut: *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio komisaris independen. Semakin tinggi nilai GCG yang dimiliki perusahaan, *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI). *Intellectual Capital* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui *Intellectual capital* (VAIC™). Meningkat atau menurunnya *Intellectual Capital* tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan, *Intellectual Capital* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, F., & Sudiman, Xj. (2019). Penggunaan Value Added Intellectual Capital (Vaic) Sebagai Prediktor Nilai Dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Sektor Miscellaneous, Consumer Goods Property, Real Estate & Building Construction Dan Infrastructure, Utilities. Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis, 1(2), 127-144.
- Anggreini, V. D., & Hariyanto, W. (2021). *The Influence of Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, and Intellectual Capital on Company*

- Value and Financial Performance. Academia Open*, 5. <https://doi.org/10.21070/Acopen.5.2021.2397>
- Arifin, M. A. (2020). Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Consumer Goods. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 2(1).
- Arrasyid, A. H., & Helmina, M. R. A. (2024). Literature Review: Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan.
- Astari, R. K., & Darsono. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan.
- Bui, T. N., Nguyen, X. H., & Pham, K. T. (2023). *The Effect of Capital Structure on Firm Value: A Study of Companies Listed on the Vietnamese Stock Market*. *International Journal of Financial Studies*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/ijfs11030100>
- Chandra, H., & Djajadikerta, H. (2017). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 9.
- Dwijayanti, E., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, CSR, Dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 495-512. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V4i2.688>
- Dwisetya, A., & Aqamal Haq. (2023). Penerapan Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Serta Intellectual Capital Untuk Value Korporasi Pada Korporasi Sektor Finansial Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2969-2984. <https://doi.org/10.25105/Jet.V3i2.17774>
- Ferriswara, D., Sayidah, N., & Agus Buniarto, E. (2022). *Do Corporate Governance, Capital Structure Predict Financial Performance and Firm Value? (Empirical Study of Jakarta Islamic index)*. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2147123>
- Fitriana, A. N., & Juwita, R. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2021. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 8(1), 14. <https://doi.org/10.34127/Jrakt.V8i1.740>
- Hafiyyan, M., Qohar, N., & Irianto, G. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG) dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. In *Jurnal Multidisiplin West Science* (Vol. 03, Issue 02).
- Hermawan, S., Hanif, A., Biduri, S., & Wijayanti, P. (2021). *Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, and Good Corporate Governance on Banking Financial Performance In Indonesia*.
- Iktiasari, F. M., & Setiyono, W. P. (2022). *The Influence of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, and Intellectual Capital on Financial Performance in Plantation Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock*

- Exchange in 2019-2020*. Indonesian Journal of Innovation Studies, 20. <https://doi.org/10.21070/Ijins.V20i.697>
- Nurmughny Sulaiman, S., Morasa, J., Gamaliel, H., & Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi, F. (2021). *The Influence of Good Corporate Governance on the Company Performance of Consumer Goods Industry Companies Listed on Idx*. 470 Jurnal Emba, 9(1), 470-484.
- Paramita, M., Dewanti, R. P., & Djajadikerta, H. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. 10(1), 98-116.
- Pratama, H. A. R., & Maria, V. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimediasi oleh Profitabilitas.
- Putri, R. A., Maryani, M., & Damayanti, D. (2023). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen, 4(4), 287-299. <https://doi.org/10.35912/Jakman.V4i4.2348>
- Rahmadi, I. H. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).
- Rahmantari, Ni Luh Laksmi. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ganec Swara, Vol. 15, No. 1, 6 Mar.
- Saputra, W. S. (n.d.). National Conference of Creative Industry: Sustainable Tourism Industry for Economic Development Pengaruh Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan.
- Septiana Sari, E., & Fitriyah, H. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). Innovative Technological: Methodical Research Journal, 2(1).
- Terzaghi, M. T., & Ikhsan, R. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI.
- Uci Rosalinda, U., Kuntadi, C., Pramukty, R., Bhayangkara Jakarta Raya, U., & Penulis, K. (2022). Literature Review Pengaruh GCG, CSR, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. 3(6). <https://doi.org/10.31933/Jemsi.V3i6>
- Yanti, U., Jatiningrum, C. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. 5(3).